

**KATA GANTI, ISIM DHAMIR DAN PRONOUN SERTA METODE
PEMBELAJARANNYA
(SUATU TINJAUAN ANALISIS KONTRASTIF)**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memeperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam**

**Oleh:
Amalia Cahyaningsih
11420111**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2015**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Amalia Cahyaningsih

NIM :11420111

Jurusan :Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas :Ilmu Tarbiyah danKeguruan UIN SunanKalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini **tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi lain** dan skripsi saya adalah asli karya saya sendiri dan bukan meniru dari hasil skripsi karya orang lain.

Yogyakarta, 27 Mei 2015

N



Amalia Cahyaningsih

NIM. 11420111

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amalia Cahyaningsih

NIM : 11420111

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini saya menyatakan tidak akan menuntut (atas photo dengan menggunakan jilbab dalam ijazah strata satu (S1) saya kepada pihak:

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Jika suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 27 Mei 2015

Ma



Amalia Cahyaningsih

NIM. 11420111



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudari Amalia Cahyaningsih

Lamp :-

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Amalia Cahyaningsih

NIM : 11420111

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

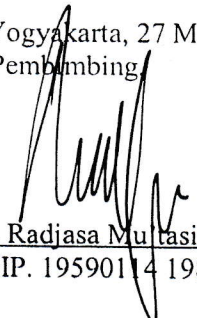
Judul : KATA GANTI, ISIM DHAMIR DAN PRONOUN SERTA METODE PEMBELAJARANNYA (SUATU TINJAUAN ANALISIS KONTRASTIF)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

— Yogyakarta, 27 Mei 2015
Pembimbing


Dr. Radjasa Murtasim, M.Si
NIP. 19590114 198803 1 001

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT./PP.009/068/2015

Skripsi/Tugas akhir dengan judul:

KATA GANTI, ISIM DHAMIR DAN PRONOUN SERTA METODE PEMBELAJARANNYA (SUATU TINJAUAN ANALISIS KONTRASTIF)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Amalia Cahyaningsih

NIM : 11420111

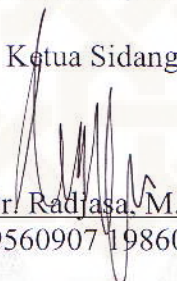
Telah dimunaqasyahkan pada : 11 Juni 2015

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang


Dr. Radjasa, M.Si

NIP. 19560907 198603 1 002

Penguji I

Drs. H. Maksudin, M.Ag.

NIP.: 19600716 199103 1 001

Penguji II

M. Jafar Shodik, M.Si.

NIP.: 19820315 201101 1 011

Yogyakarta, 24 JUNI 2015.....

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN


Dr. H. Tasman, MA.

NIP. 19611102 198603 1 03

وَلِكُلِّ دَرَجَاتٌ مِّمَّا عَمِلُوا وَرَبُّكَ بِغَافِلٍ
عَمَّا يَعْمَلُونَ (الأنعام: ١٣٢)

Dan masing-masing orang ada tingkatannya, (sesuai) dengan apa yang mereka kerjakan. Dan Tuhanmu tidak lengah terhadap apa yang mereka kerjakan. (al-An'am:132)

Kupersembahkan Karya Sederhana ini kepada :
Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas
Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

AMALIA CAHYANINGSIH, Kata Ganti, Isim Dhamir dan Pronoun serta Metode Pembelajarannya (Suatu Tinjauan Analisis Kontrastif). Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan dan persamaan kata ganti dalam bahasa Indonesia, bahasa Arab dan bahasa Inggris, memprediksi kemungkinan kesulitan-kesulitan yang ditimbulkan oleh perbedaan ketiga struktur bahasa, memberikan atau menawarkan solusi alternative atas kesulitan-kesulitan yang muncul akibat adanya perbedaan ketiganya, serta memilih metode pengajarannya.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, tepatnya adalah *study literature*, sedangkan jenis analisisnya adalah analisis dokumen (*library research*). Data diolah dengan menggunakan metode deskriptif dari segi penyajiannya dan metode analisis kontrastif dari segi analisis. Analisis kontrastif adalah sebuah pendekatan pengajaran bahasa kepada pelajar bilingual. Pendekatan anakon yang dijalankan secara disiplin dan seksama sesuai dengan medium, gaya, ragam dan konteks akan dapat mencegah terjadinya interferensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) ada persamaan kata ganti orang pertama, kedua dan ketiga (baik bentuk tunggal maupun jamak). Dalam fungsinya sebagai subjek kalimat yang berpredikat nomina, yaitu menggunakan bentuk bebas. 2) kata ganti orang pertama dan kedua (tunggal dan jamak), dalam fungsinya sebagai subjek kalimat yang berpredikat kata kerja lampau, dalam bahasa Indonesia menggunakan bentuk bebas, dalam bahasa Arab menggunakan bentuk terikat sedangkan dalam bahasa Inggris selalu menggunakan bentuk bebas kecuali untuk kata ganti orang pertama jamak. 3) kata ganti orang pertama (tunggal dan jamak) dan kedua laki-laki, dalam fungsinya sebagai subjek kalimat yang berpredikat kata kerja bentuk sekarang maupun yang akan datang dalam bahasa Arab selalu disembunyikan sedangkan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris selalu diperlihatkan. 4) kata ganti orang kedua tunggal perempuan, orang kedua jamak dan orang ketiga jamak dalam fungsinya sebagai subjek kalimat yang berpredikat kata kerja bentuk sekarang maupun yang akan datang dalam bahasa Arab menggunakan bentuk terikat, sedangkan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris menggunakan bentuk bebas. 5) kata ganti orang kiga tunggal dalam fungsinya sebagai subjek kalimat yang predikatnya berupa kata kerja bentuk lampau, sekarang atau yang akan datang, dalam bahasa Arab dapat disembunyikan, sedangkan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris selalu diperlihatkan. 6) metode yang cocok untuk pengajaran Isim Dhamir dan Pronoun menggunakan *metode gramatika-terjemah* dan *metode dwibahasa*.

Kata-kata Kunci: Analisis Kontrastif, Kata Ganti, Isim Dhamir, Pronoun, Bahasa Indonesia, Bahasa Arab, Bahasa Inggris.

التجريد

أماليا تجهيا نينجسيه، إسم الضمير في اللغة الإندونيسية و العربية و الإنجليزية و طريقة تعليمها (تحليل التقابلي)، البحث، قسم التعليم اللغة العربية، كلية العلوم التربية والتعليم بجامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية، يوغياكارتا، ٢٠١٥.

يهدف هذا البحث، إلى معرفة المساوات و الإختلاف بين إسم الضمير في اللغة الإندونيسية و اللغة العربية و اللغة الإنجليزية، و إلى تخمين المشكلات التي تسبب صعوبة في تعليم إسم الضمير، و إعطاء التخرج عن المشكلات لوجود الإختلاف بينها مع إختيار طريقة تعليمها.

وكان جنس البحث في هذا البحث هو بحث نوعي خالص، المصيب بدراسة المكتبة. و برزت الباحثة البيانات بطريقة وصفية، و أمّا تحليلها يستخدم الباحثة طريقة تحليلية تقابلية. إن تحليل تقابلي هي مدخل تعليم اللغات، و أمّا التحليلية التقابلية الفعالة مناسبة بأسلوب اللغات و أنواعها محفوظة عن تداخل اللغات.

تدل نتيجة البحث إلى: (١) يوجد التسابة بين إسم الضمير (سواء كان متكلم أو مخاطب أو غائب) في حالة الرفع مبتداء في اللغة الإندونيسية و العربية و الإنجليزية (يعني بضمير المنفصل). (٢) ضمير المتكلم و المخاطب (سواء كان مفردا أو جمعا) في حالة الرفع فاعل فعل ماض، في اللغة الإندونيسية بضمير المنفصل، و ضمير المتصل في اللغة العربية، و ضمير المنفصل في اللغة الإنجليزية سوى في إسم الضمير لمتكلم في الجمع. (٣) ضمير المتكلم (سواء كان مفردا أو جمعا)، و ضمير المخاطب في حالة الرفع فاعل فعل مضارع، في اللغة العربية بضمير المستتر، و ضمير البارز في اللغة الإندونيسية و الإنجليزية. (٤) ضمير المخاطب (أنت) و ضمير المخاطب (أنتم) و ضمير الغائب (هم) في حالة الرفع فاعل فعل مضارع، في اللغة العربية بضمير المتصل، و ضمير المنفصل في اللغة الإندونيسية و الإنجليزية. (٥) ضمير الغيب، (هو) في حالة الرفع فاعل فعل مضارع، في اللغة العربية إما بضمير المستتر أو البارز، و اللغة الإندونيسية و الإنجليزية بضمير البارز فقط. (٦) وجدت طريقة مناسبة لتعليم إسم ضمير في اللغة العربية و الإنجليزية يعني نستخدم طريقة القواعد الترجمة و طريقة مزدوج.

الكلمة الرئيسية : تحليل التقابلي، إسم الضمير، اللغة العربية، اللغة الإنجليزية، اللغة الإندونيسية

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي أنزل القرآن والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا ومولانا محمد و على آله
و أصحابه أجمعين, أما بعد.

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, shalawat serta salam selalu tercurahkan pada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang dengan cahaya ilmu dan agama Islam yang beliau bawa pada umatnya.

Alhamdulillah berkat rahmat, hidayah dan nikmat-Nya penulis dapat menyelesaikan karya tulisnya sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan studi di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di Program S-1. Karya tulis ini berupa skripsi dengan judul “Kata Ganti, Isim Dhamir dan Pronoun serta Metode Pembelajarannya (Suatu Tinjauan Analisis Kontrastif)

Selama penyusunan skripsi ini banyak kendala yang penulis alami, namun berkat izin dan ridha Allah SWT serta bantuan semua berbagai pihak, alhamdulillah penelitian ini terselesaikan. Oleh karena itu pada kesempatan ini sudah sepantasnya penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan rahmat-Nya tanpa henti dalam setiap detik kehidupan ini.
2. Bapak Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, MA., Ph.D selaku rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Tasman Hamami, MA., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, beserta seluruh jajaran dosen pengajar di Jurusan PBA.
5. Bapak Dr. Radjasa Mu'tasim, M.Si., selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak masukan bermanfaat bagi penulis.
6. Bapak Dr. Radjasa Mu'tasim, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik.
7. Bapak dan Ibu karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

8. Ayahanda dan Ibunda tercinta Sumanto dan Sri Asih, dengan penuh cinta dan semangat tanpa lelah memberikan kasih sayang dan dukungan moril serta do'a restu yang senantiasa menemani langkahku dalam menuntu ilmu.
9. Kakak dan adik tercinta (*Gupit Bramanto dan Bagus Rizky*) serta seluruh keluarga yang memberi warna-warni kehidupan.
10. Sahabat tercinta seperjuangan Uus, Cenit, Sopret, Zahra, Zee, Vita, Vera yang telah rela meluangkan waktunya untuk membantu serta menyemangati dalam penyusunan skripsi ini, Jeongmal Gamsahamnida.
11. Sahabat dan teman-teman SPBA yang memberikan banyak pelajaran dalam hidupku.
12. Teman-teman satu perjuangan PBA 2011 khususnya PBA kelas D dan memberikan kenangan indah dalam perjalan hidupku.
13. Berbagai pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak, yang dapat tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, thanks a lot.

Sebagai manusia biasa penulis menyadari banyak kekurangan begitu halnya dalam tulisan yang disusun ini pastilah masih ada banyak kesalahan di dalamnya, untuk itu penulis memintaa maaf atas segala keluputan dan kesalahan yang ada kepada pihak terkait. Penulis sadar bahwa ini semua adalah proses menuju hal yang lebih baik dalam proses belajar.

Dengan segala kerendahan hati besar harapan penulis agar hasil karya yang sederhana dapat bermanfaat bagi pendidik dan pemerhati pendidikan bahasa. Segala kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini adalah koreksi bagi penulis-penulis selanjutnya. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan sekali lagi penulis mengucapkan banyak-banyak terima kasih, saya ucapkan جزكم الله خيرا كثيرا.

Yogyakarta, 27 Mei 2015
penulis

AmaliaCahyaningsih
NIM 11420111

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	iv
HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	v
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN ABSTRAK	ix
HALAMAN ABSTRAK ARAB	x
KATA PENGANTAR	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xv
DAFTAR ISI	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Telaah Pustaka	6
E. Landasan Teoritik	8
F. Metode Penelitian	21
G. Sistematika Penelitian	25
BAB II KATA GANTI BAHASA INDONESIA, DHAMIR BAHASA ARAB, PRONOUN BAHASA INGGRIS, ANALISIS KONTRASTIF	
A. Kata Ganti (Bahasa Indonesia).....	28
B. Isim Dhamir (Bahasa Arab)	43

C. Pronoun (Bahasa Inggris).....	58
D. Pengertian Analisis Kontrastif	61
BAB III ANALISIS KONTRASTIF KATAGANTI, ISIM DHAMIR DAN PRONOUN SERTA METODE PEMBELAJARANNYA	
A. Perbandingan Kata Ganti, Isim Dhamir dan Pronoun.....	62
B. Kesulitan-kesulitan yang dihadapi Siswa dan Solusi Alternatifnya dalam Pembelajaran Isim Dhamir dan Pronoun	76
C. Pendekatan dan Metode Pengajaran Isim Dhamir dan Pronoun	82
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	100
B. Saran-saran.....	105
C. Kata Penutup	106
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Sertifikat TOAFL

Lampiran 2 : Sertifikat TOEC

Lampiran 3 : Sertifikat ICT

Lampiran 4 : Sertifikat PPL 1

Lampiran 5 : Sertifikat PPL-KKN Integratif

Lampiran 6 : Sertifikat OPAK

Lampiran 7 : Sertifikat SOSPEM



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kata ganti merupakan salah satu golongan dari kelas kata yang memiliki arti penting untuk mempersingkat dan mempermudah si pemakai bahasa. Kata ganti adalah suatu gejala universal, bahwa dalam berbahasa sebuah kata yang tertuju pada manusia, benda atau hal tidak akan dipergunakan berulang kali dalam konteks yang sama. Pengulangan hanya diperkenankan jika kata itu dipentingkan atau mendapatkan penekanan. Hal ini berguna untuk menghindari segi negatif dari pengulangan itu, maka setiap bahasa di dunia ini memiliki sebuah alat yang dinamakan kata ganti yang berfungsi melainkan untuk menghindari pengulangan.

Ketiga bahasa yang akan diteliti ini memiliki aturan berbeda-beda dalam penggunaan kata ganti, sehingga diprediksi menimbulkan kesulitan-kesulitan dalam mempelajari dan menguasai kata ganti ketiga bahasa tersebut khususnya bahasa asing (bahasa Arab dan bahasa Inggris), dengan analisis kontrastif kata ganti dari masing-masing bahasa ini kiranya dapat mengurangi kesulitan-kesulitan mempelajari keduanya.

Analisis kontrastif sebagai salah satu bidang linguistik pendidikan diakui oleh para ahli bahasa mempunyai andil yang cukup besar dalam

memberikan sumbangan terhadap penyusunan tata bahasa pendidikan. Hasil dari analisis kontrastif dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat untuk merencanakan dan melaksanakan pengajaran bahasa. Analisis kontrastif dapat meramalkan atau memprediksikan kesulitan-kesulitan yang mungkin ditemui oleh pelajar¹, sehingga memberi pandangan atau jalan keluar bagaimana mengulangi kesulitan agar tujuan pengajaran bahasa tercapai. Landasan berpikir analisis kontrastif adalah semakin besar perbedaan keadaan linguistik bahasa yang dikuasai oleh pelajar sebelumnya dengan keadaan linguistik bahasa yang akan dipelajarinya, semakin besar pula kesulitan yang akan dialami oleh pelajar dalam rangka memperoleh bahasa sasaran.

Melalui analisis kontrastif tingkat persamaan dan perbedaan antara ketiga bahasa bahasa dapat diketahui, dengan diketahuinya tingkat persamaan dan perbedaan antara bahasa pertama dan bahasa kedua maka dapat dirancang strategi khusus terutama pemilihan bahan mengajar dan strategi mengajar yang efektif.²

Melihat realitas diatas, maka dirasa perlu melakukan kajian kontrastif antara bahasa Indonesia, bahasa Arab dan bahasa Inggris dengan spesifikasi masalah kata ganti dalam bahasa Indonesia, isim dhamir dalam bahasa Arab dan Pronoun dalam bahasa Inggris. Kata ganti dhamir (bahasa Arab) dan pronoun (bahasa Inggris) merupakan salah satu alat yang penting yang

¹ Henry Guntur Tarigan, Djago Tarigan, "*Pengajaran Analisis Kesalahan Bahasa*";(Bandung: Angkasa, 1995) hal. 23

² Nurhadi, *Tata Bahasa Pendidikan*,(Semarang: IKIP Press, 1995) hal. 15

digunakan orang dimana saja dan kapan saja oleh si pemakai masing-masing bahasa tersebut, bertujuan untuk menghindari kata yang digunakan secara bertele-tele.

Perbedaan kata ganti bahasa Indonesia (selanjutnya disingkat BI) dengan bahasa Arab (selanjutnya disingkat BA) dan bahasa Inggris (selanjutnya disingkat BE). Ketiga bahasa tersebut memiliki peranan penting dalam lingkup internasional terutama dalam bidang pendidikan. Banyak keluhan dan problem yang akan dihadapi pelajar. Setidaknya ada tiga problem yang kerap dihadapi pelajar yaitu; *pertama* problem linguistik, problem ini terkait dengan aspek gramatik, sintaksis, sematik, leksikal, dan morfologis. Aspek-aspek tersebut seringkali menimbulkan interfensi (kerancauan) dalam berbahasa. *Kedua*, problem sosiokultural, problem ini dapat menimbulkan terjadinya beban psikologis pelajar, karena setiap bahasa lahir dan berkembang dalam pranata sosial yang berbeda-beda. Sedangkan problem yang *ketiga*, adalah problem metodologis, problem ini biasanya sangat terkait dengan banyaknya tawaran metode yang masing-masing cenderung menyetengahkan keunggulannya secara berlebihan dan menafikan metode yang lain dengan tanpa melihat secara objektif realitas pelajar dan kondisi sosiokultural berlangsungnya proses belajar-mengajar tersebut.³

³Dr.Muljanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing; Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1975), hal. 7

Peneliti termotivasi untuk menganalisis tentang persamaan dan perbedaan pada ketiga bahasa tersebut, untuk mencari sejauh mana persamaan dan perbedaan kata ganti masing-masing bahasa tersebut dan mengetahui metode apa yang dapat digunakan untuk dapat mempelajarinya secara efektif. Di samping itu kajian ini juga bertujuan untuk menemukan prinsip-prinsip umum yang dapat diterapkan dalam proses belajar-mengajar untuk kedepannya.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka dapat diuraikan dengan singkat apa sebenarnya yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini. Adapun rumusan permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah persamaan dan perbedaan kata ganti, dhamir dan pronoun ?
2. Metode pengajaran apakah yang tepat dalam mengajarkan dhamir dan pronoun ?

C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini pada dasarnya bertujuan untuk memperoleh informasi atau gambaran mengenai kata ganti bahasa Indonesia, dhamir dan pronoun secara rinci, penelitian ini bertujuan :

- 1) Untuk mengetahui persamaan dan perbedaan dalam kata ganti, dhamir dan pronoun
- 2) Memprediksikan kesulitan dalam mempelajari kata ganti, dhamir dan pronoun
- 3) Upaya mencari metode pengajaran kata ganti, dhamir dan pronoun, melalui persamaan dan perbedaan yang ada, guna pemenuhan fungsi pengajaran bahasa Arab dan bahasa Inggris.

2. Kegunaan Penelitian

1) Kajian teoritis-akademis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan untuk memperkaya perbendaharaan pengetahuan dan teori tentang perbandingan kata ganti orang, dhamir dan pronoun yang nantinya akan sangat berguna dalam menambahkan wacana dan diskusi ilmiah di dunia pendidikan.

2) Kegunaan Praktisi

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna:

- a) Membantu para praktisi pendidikan terutama bagi guru bahasa Arab, untuk mencari dan memilih metode pengajaran yang tepat. Dengan kata lain penelitian ini dianggap penting untuk

memberikan sumbangan atau *row input* dan solusi yang tepat untuk mengatasi pengajaran gramatika bahasa.

- b) Sebagai referensi tambahan bagi pembaca yang ingin memahami tentang perbandingan kata ganti orang, dhamir bahasa Arab dan pronoun bahasa Inggris.
- c) Sebagai manifestasi akademis peneliti dalam mengembangkan wawasan keilmuannya berkaitan dengan pengajaran bahasa Arab dan bahasa Inggris.

D. TELAHAH PUSTAKA

Dari berbagai literatur penelitian yang peneliti telusuri terdapat beberapa penelitian yang secara tidak langsung berkaitan dengan penelitian ini diantaranya ditemukan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai berikut:

Pertama, Moh. Mujibbudin tahun 2008, "Studi Analisis Kontrastif Isim Dhomir dalam Bahasa Arab dan Kata Ganti dalam Bahasa Indonesia" penelitian ini membahas tentang perbandingan isim dhamir dalam bahasa Arab dan kata ganti dalam bahasa Indonesia. Mendeskripsikan isim dhamir dalam bahasa Arab dan kata ganti dalam bahasa Indonesia serta meneliti spesifikasi masalah isim dhamir dalam bahasa Arab dan kata ganti dalam bahasa Indonesia.

Kedua, Fitrotul Ainurrohmah tahun 2013, “*Kalimat Perbandingan dalam Bahasa Arab dan Bahasa Inggris serta Metode Pengajarannya (Prespektif Analisis Kontrastif)*” penelitian ini membahas mengenai persamaan dan perbedaan antara kalimat perbandingan tersebut serta memilih metode pengajarannya. Dan hasil dari penelitian tersebut adalah (1) Terdapatnya perbedaan pada bentuk struktur kalimat perbandingan kedua bahasa tersebut, diantaranya: Bahasa Arab dan bahasa Inggris sama-sama mempunyai bentuk kalimat perbandingan *Positive*, *Comperative*, dan *Superlative*, akan tetapi dalam bahasa Arab untuk menyatakan tingkat perbandingan positif tidak menggunakan isim tafdil tetapi dengan tasybih. (2) Metode yang cocok untuk pengajaran kalimat perbandingan tersebut menggunakan pendekatan parsial (*parsial approach*) dengan menggunakan metode operasional *dual-language method* dan *grammar translation method*.

Dengan ini peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian skripsi dengan tema perbandingan kata ganti orang dalam bahasa Indonesia, isim dhamir dalam bahasa Arab dan pronoun dalam bahasa Inggris serta metode yang cocok untuk diaplikasikan dalam mengajarkan kata ganti untuk masing-masing bahasa. Memaparkan kesamaan dan perbedaan antara masing-masing bahasa, memprediksi kesulitan-kesulitan yang mungkin ditemui para pelajar kata ganti dan mencoba mencari metode pengajaran yang cocok digunakan untuk mengajarkan kata ganti, isim dhamir dan pronoun pada pelajar yang

sedang mempelajari ketiga bahasa umumnya dan khususnya untuk pelajar yang sedang mempelajari bahasa Arab dan Inggris.

Dengan demikian skripsi ini dapat dikatakan tidak sama dengan skripsi terdahulu, namun skripsi terdahulu dan buku-buku yang ada dapat digunakan peneliti sebagai acuan dalam menyusun skripsi ini.

E. LANDASAN TEORITIK

1. Analisis Kontrastif

Analisis kontrastif merupakan analisis kesalahan berbahasa yang dipengaruhi oleh paham behavioris, yaitu paham psikologi yang beranggapan bahwa tingkah laku dipengaruhi oleh kebiasaan dan kesalahan. Secara spesifik analisis ini berpendapat bahwa kesalahan berbahasa disebabkan oleh transfer negatif. Artinya, pemakaian bahasa asing atau bahasa kedua menggunakan aturan yang berlaku dalam bahasa pertama ke dalam bahasa kedua, padahal aturannya berbeda. Menurut Henry Guntur Taringan, kesalahan berbahasa tersebut dapat dihilangkan dengan cara menanamkan kebiasaan bahasa kedua melalui latihan, pengulangan dan penguatan (hukuman dan hadiah)⁴

Linguistik kontrastif pada dasarnya hanya meneliti perbedaan-perbedaan yang tampak yang terdapat pada dua bahasa atau lebih yang

⁴ Pranowo, "*Analisis Kesalahan Bahasa*" (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1996), hal.23

tidak serumpun, sedangkan persamaan-persamaannya tidak begitu penting atau diperhatikan. Karena kesamaan-kesamaannya dianggap lumrah atau hal umum saja.

Analisis kontrastif adalah suatu metode analisis pengajian kontrastif, bertujuan menjelaskan aspek-aspek pembelajaran B2 tertentu. Sarana yang digunakan adalah laporan-laporan deskriptif bahasa pertama (B1) siswa dan B2 yang akan dipelajari dan berbagai teknik untuk perbandingan tersebut, dengan kata lain tujuan tersebut termasuk bidang psikologi, sedangkan sarannya diturunkan dari ilmu pengetahuan linguistik.⁵

Kesimpulannya linguistik kontrastif merupakan salah satu cabang linguistik yang fungsinya mengontraskan dua bahasa atau lebih yang tidak serumpun dan linguistik kontrastif dapat membantu kesulitan yang mungkin dialami seorang guru atau pengajar dalam mengajarkan bahasa yang berbeda rumpun bahasanya, ataupun bagi seorang pelajar bahasa asing yang rumpun bahasanya berbeda.

Dengan adanya analisis tersebut di atas diharapkan pengajar maupun pelajar bahasa asing dapat lebih mudah dalam mengajar dan belajar bahasa asing tanpa mengalami kesulitan dalam memahami dan

⁵ Henry Guntur Taringan, "*Pengajaran Analisis Kontrastif Bahasa*" (Bandung: Angkasa), hal.90

menggunakan bahasa asing yang dipelajari. Prosedur analisis kontrastif adalah sebagai berikut⁶:

- a. Memperbandingkan
- b. Memprediksi
- c. Menyusun bahan
- d. Cara menyampaikan bahan

Dengan ini peneliti mencoba memaparkan perbedaan dan persamaan kata ganti dalam bahasa Indonesia dengan kata ganti dalam Bahasa Arab dan bahasa Inggris. Dengan hasil yang diperoleh oleh peneliti kiranya dapat membantu guru-guru dan pengajar kata ganti bahasa asing umumnya dan bahasa Arab dan Inggris khususnya.

2. Kata Ganti

a. Kata ganti

Disebut juga pronominal menurut Gory Keraf adalah kata-kata yang dipakai untuk menggantikan kata benda atau kata yang dibendakan dalam hubungan atau posisi tertentu.⁷

b. Isim Dhomir

Adalah kata yang mengkiaskan Mutakallim (orang yang berbicara), Mukhatab (orang yang diajak bicara), dan Gaib (orang yang dibicarakan) dimana kata-kata tersebut dapat menduduki

⁶ Henry Guntur Taringan, "Pengajaran Analisis Kontrastif Bahasa "..., hal.92

⁷ Gory Keraf, *Tata Bahasa Rujukan Bahasa Indonesia, untuk Tingkat Pendidikan Menengah*, (Jakarta: Grasindo, 1991) hal. 61

kedudukan sesuatu yang dikiaskan.⁸ Dhomir (kata ganti) terbagi menjadi tiga.⁹:

Kata ganti orang pertama (المُتَكَلِّم) seperti: أَنَا، نَحْنُ

أَنَا أَتَعَلَّمُ فِي الْمَدْرَسَةِ الثَّانَوِيَّةِ

نَحْنُ نَدْرُسُ الْعِلْمَ فِي الْحَجْرَةِ

Kata ganti orang kedua (المُخَاطَب) seperti : أَنْتَ، أَنْتِ، أَنْتُمْ، أَنْتُنَّ :

أَنْتَ تَقْرَأُ الْكِتَابَ

أَنْتِ تَكْتُبِينَ الرَّسَالَةَ

أَنْتُمْ تَتَعَلَّمُونَ الرِّيَاضِيَّةَ

أَنْتُنَّ تَتَعَلَّمْنَ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ

Kata ganti orang ketiga (الغَائِب) seperti : هُوَ، هِيَ، هُمَا، هُمْ، هُنَّ :

هُوَ يَدْرُسُ فِي الْمَدْرَسَةِ

هِيَ تَطْبُخُ الْإِدَامَ

هُمَا يَلْعَبَانِ فِي الْمَيْدَانِ

هُمْ يَلْعَبُونَ فِي الْمَيْدَانِ

هُنَّ يَلْعَبْنَ فِي الْمَيْدَانِ

c. Pronoun

Kata ganti (*pronoun*) bahasa Inggris adalah kata yang dipakai untuk menggantikan (*noun*) kata benda dalam sebuah kalimat atau

⁸Mustafa al-gulayayni, “*Jami’u al-Durus al-Arabiyyah*”, (Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah 2000) juz 1, hal.88

⁹<http://pba.aldakwah.org/dasar1/nahwu2.htm> akses 19 oktober 2014

paragraf. Maksudnya agar tidak terjadi pengulangan kata yang bersifat monoton.¹⁰ Dan pronoun sendiri terbagi menjadi 7 kelompok:

1. Personal pronoun

Pronoun ini adalah pronoun yang berhubungan dan digunakan untuk menggantikan orang atau benda tertentu.¹¹ Personal pronoun dibagi menjadi dua, yaitu personal pronoun sebagai subyek dan obyek.

Orang	Subyek	Obyek
Orang pertama tunggal	I	Me
Orang kedua tunggal	You	You
Orang ketiga tunggal	He	Him
	She	Her
	It	It
Orang pertama jamak	We	Us
Orang kedua jamak	You	You
Orang ketiga jamak	They	Them

¹⁰Suryadi, "Compete English Grammar Belajar Bahasa Inggris Dari Awal Sampai Mahir", (Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2007) hal.41

¹¹ Slamet Riyanto, "A Handbook Of English Grammar An Effective Way To Master English (Cara Efektif Mahir Berbahasa Inggris)", (Pustaka Prlajar, Yogyakarta, 2013), hal.16.

2. Demonstrative Pronoun

Kata ganti penunjuk yang digunakan untuk menunjuk sesuatu baik tunggal atau jamak.¹² Demonstrative pronoun adalah “*this*” dan “*these*” yang berarti “ini” tunggal dan jamak. Dan juga “*that*” dan “*those*” yang berarti “itu” tunggal dan jamak.

Contoh : *This is a new book*

3. Indefinite Pronoun

Kata ganti tak tentu adalah kata-kata yang selalu dianggap tunggal dan memerlukan bentuk kata kerja tunggal.¹³ Indefinite pronoun dibagi menjadi tunggal dan jamak.

a. Tunggal

Someone, somebody, something, anyone, anything,
anybody, no one, nothing, nobody, everyone, everything, everybody.

Contoh : *Nobody is perfect*

b. Jamak

¹² Slamet Riyanto, “*A Handbook Of English Grammar*”hal.28

¹³ Slamet Riyanto, “*A Handbook Of English Grammar*”hal.40

A lot (of), many, all, another, any, both, each, either, few, least, less, little, lots (of), more, most, much, neither, none, others, plenty, several, some.

Contoh : He gets *a lot* of money

4. Interogative Pronoun

Interrogative pronoun digunakan untuk menunjukkan sesuatu yang tidak kita ketahui (pertanyaan).¹⁴ Seperti: who, whom, whose, what, which.

Contoh : *What* is your name?

5. Emphatic dan Reflexive Pronoun

Kata ganti adalah kata-kata yang digunakan untuk menyatakan sesuatu yang memiliki hubungan timbal balik.¹⁵ Untuk menunjukkan bahwa subjek menerima aksi dari kata kerja pada suatu kalimat. Reflexive pronoun menggunakan *-self* untuk singular sedangkan plural menggunakan *-selves*.

Contoh : The boy told *himself* to work hard

6. Relative Pronoun

¹⁴ Slamet Riyanto, "A *Hanbook Of English Grammar*"...,hal.32

¹⁵ Slamet Riyanto, "A *Hanbook Of English Grammar*"...,hal.25

Kata ganti penghubung yang biasanya digunakan dalam anak kalimat sebagai kata sifat.¹⁶ Jenis relative pronoun adalah: *who*, *which*, *that*, *whom*, and *whose*.

Contoh : I like the person *who* is diligent

7. Possessive Pronoun

Kata ganti milik yang digunakan untuk menyatakan kepemilikan. Kata ganti ini tidak bisa berdiri sendiri tetapi diikuti oleh kata benda.¹⁷ Dapat digunakan untuk menggantikan kepemilikan baik orang, benda maupun hewan.

Milik saya	Mine
Milik kamu	Yours
Milik dia laki-laki	His
Milik dia perempuan	Hers
Milik mereka	Theirs
Milik kita	Ours
Milik hewan	Its

¹⁶ Slamet Riyanto, "A Handbook Of English Grammar"...,hal.36

¹⁷ Slamet Riyanto, "A Handbook Of English Grammar"...,hal.19

3. Metode Pengajaran

Dalam pengajaran bahasa salah satu segi yang sering disorot adalah metode pengajaran yang dipakai, sukses tidaknya suatu program pengajaran bahasa seringkali dinilai dari segi metode yang digunakan, karena metode pengajaranlah yang menentukan isi dan cara menyampaikan bahasa yang akan diajarkan. Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* disebutkan bahwa metode adalah cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud atau cara kerja yang bersistem untuk mempermudah pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.¹⁸ Sedangkan pengajaran adalah proses, perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan.¹⁹ Mengajar merupakan istilah kunci yang hampir tidak luput dari pembahasan mengenai pendidikan karena keeratan hubungan antar keduanya.

Metode mengajar yang baik dalam dunia pendidikan perlunya dimiliki oleh seorang pendidik karena keberhasilan proses belajar-mengajar bergantung pada cara/mengajar oleh guru. Jika cara atau metode mengajar yang digunakan oleh guru dapat diterima dengan baik oleh siswa maka siswa akan menerima pelajaran dengan baik pula dan diharapkan akan terjadi perubahan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Jika demikian

¹⁸ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, " *Kamus Besar Bahasa Indonesia* " (Jakarta: Balai Pustaka, 1992), hal 560-581.

¹⁹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar ...*, hal 13.

halnya, maka metode itu harus ada pada setiap proses belajar-mengajar yang dilakukan oleh setiap guru atau tenaga pengajar. Lebih jauh, Edward Anthony dalam Ahmad Fuad Efendy,²⁰ mengatakan bahwa metode merupakan rencana menyeluruh penyajian bahasa secara sistematis berdasarkan pendekatan yang ditentukan. Metode dianggap sebagai seni dalam mentransfer ilmu pengetahuan atau materi pembelajaran kepada peserta didik dan dianggap signifikan dari aspek materi sendiri. Keunggulan suatu metode dalam pembelajaran dipengaruhi oleh banyak faktor. Menurut M. Basyiruddin Usman setidaknya ada lima faktor yang harus dipertimbangkan sebelum seorang pendidik menetapkan suatu metode yang akan digunakan dalam proses mengajarnya.

“Pertama, tujuan. Setiap topik pembahasan memiliki tujuan secara rinci dan signifikan sehingga dapat dipilih metode yang tepat, yang sesuai dengan pembahasan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Kedua, karakteristik pelajar. Adanya perbedaan karakteristik pelajar baik sosial, kecerdasan, watak, dan lainnya harus menjadi pertimbangan tenaga pendidik dalam memilih metode yang terbaik digunakan. Ketiga, situasi dan kondisi (setting). Tingkat lembaga pendidikan, geografis, dan sosiokultural juga harus menjadi pertimbangan seorang tenaga pendidik dalam menetapkan metode yang akan digunakannya. Keempat, perbedaan pribadi dan kemampuan guru. Seorang tenaga pendidik yang telah terlatih bicara disertai dengan gaya, mimik, gerak, irama dan tekanan suara akan lebih berhasil memakai metode ceramah dibanding tenaga pendidik yang kurang mempunyai kemampuan tersebut. Kelima, sarana dan prasarana. Ketersediaan sarana dan prasarana yang berbeda antara satu lembaga pendidikan dengan lainnya, harusnya

²⁰ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Inggris*, (Malang: Misykat, 2004), hal 8.

menjadi pertimbangan seorang tenaga pendidik dalam memilih metode yang akan digunakannya”.²¹

Begitulah pentingnya metode dalam proses belajar-mengajar, bahasa Arab khususnya, dan pertimbangan yang harus dilakukan oleh seorang guru. Oleh karena itu seorang pendidik khususnya bahasa Arab maupun bahasa Inggris harus menguasai berbagai metode dalam pembelajaran sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Keberhasilan penggunaan suatu metode merupakan keberhasilan proses belajar-mengajar yang pada akhirnya berfungsi sebagai determinasi kualitas pendidikan. Metode mengajar bahasa asing sangatlah beragam, baik itu bersifat tradisional maupun modern (inovatif). Keberhasilan pembelajaran bahasa juga tergantung bagaimana pengajar memilih metode yang tepat dalam pembelajarannya. Pengajar mungkin perlu melakukan perubahan atau pengganti metode dalam proses belajar-mengajar sejalan perubahan sikap dan minat pelajaran terhadap materi yang disampaikan.

Manurut William F. Mackey dalam bukunya *Languange Teaching Analisis*²² menjelaskan bahwa metode pembelajaran bahasa Asing setidaknya ada lima belas macam, yaitu: 1) *Direct Method*, 2) *Natural Method*, 3) *Psychological Method*, 4) *Phonetic Method*, 5) *Reading Method*, 6) *Grammar Method*, 7) *Translation Method*, 8) *Grammar-Translation Method*, 9) *Electric*

²¹M. Basyruddin Usman, *Metode Pembelajaran Agama Islam*,(Jakarta: Ciputat Press,2002), hal.66.

²² Dr.Muljanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing ...* hal.32.

Method, 10) Unit Method, 11) Language-Control Method, 12) Mim-man Method, 13) Practice-Theory Method, 14) Cognate Method, 15) Dual-Language Method.

a. Direct Method

Ciri dari metode ini adalah menggunakan bahasa asing sebagai bahasa pengantar dalam proses pembelajaran. Hal yang paling ditekankan dalam metode ini adalah penggunaan bahasa yang harus digunakan secara terus menerus sebagai alat percakapan antara guru dan siswa tanpa menggunakan bahasa ibu sedikitpun.²³

b. Metode Fonetik

Metode ini dianggap sebagai usaha penyempurnaan metode langsung sering juga disebut *reform method*. Jadi metode ini sangat berhubungan erat dengan metode langsung. Metode ini berpandangan bahwa pelajaran sebaiknya dimulai dari latihan-latihan pendengaran (*ear training*) bunyi. Kemudian diikuti oleh latihan-latihan pengucapan bunyi terlebih dahulu, diteruskan kata kemudian kalimat lalu membentuk percakapan yang dan dirangkai menjadi cerita.²⁴

c. Gramatika Method

²³ Dr. Muljanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing :Sebuah Tinjauan Dari Segi Metodologi*, (Jakarta: Bulan Bintang, 194), hal 33

²⁴ Drs. Ahmad Izzan, M.Ag, *Metodologi Pembelajaran...*, hal. 43.

Ciri dari metode ini adalah penghapalan aturan-aturan gramatika dan kata-kata tertentu. Kata ini kemudian dirangkai menurut kaidah tata bahasa yang berlaku. Jadi kegiatan merangkai kata itu merupakan praktek penerapan kaidah-kaidah tata bahasa. Metode ini berpendapat bahwa pembelajaran kaidah tata-bahasa lebih penting dari pada kemahiran untuk menggunakan tata-bahasa tersebut. Kegiatan berupa latihan pengucapan atau penggunaan bahasa secara lisan sama sekali diabaikan.²⁵

d. Metode Terjemah

Metode ini menitik beratkan kepada latihan cara menerjemahkan bacaan-bacaan. Biasanya hal ini dilakukan mengawalinya dengan penerjemahan bacaan bahasa asing ke bahasa pelajar maupun sebaliknya. Kegiatan utama metode ini adalah proses penerjemahan dan sama sekali tidak mengajarkan tentang ucapan. Karena itu setiap pelajaran diberikan gambaran kaidah bahasa, kata-kata yang harus diterjemahkan, kaidah bahasa yang harus dihapal dan latihan menerjemahkan.²⁶

e. Metode Gramatika-Terjemah

²⁵ Dr. Muljanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing...*, (Jakarta: Bulan Bintang, 194), hal 35

²⁶ Dr. Muljanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing...*, (Jakarta: Bulan Bintang, 194), hal 36

Berdasarkan namanya metode ini adalah penggabungan antara metode gramatika dan terjemah ciri-ciri metode gramatika-terjemah sama dengan kedua metode tersebut yaitu²⁷ :

1. Tata bahasa yang diajarkan adalah tata bahasa formil
2. Kosakata bergantung pada bacaan yang dipilih
3. Kegiatan belajar terdiri dari penghapalan kaidah-kaidah tata bahasa dan penerjemahan kata-kata tanpa kaitan dalam konteks lalu dilanjutkan penerjemahan bacaan pendek dan interpretasi (penafsiran).

F. Metode Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yakni suatu penelitian yang lebih menekankan pada pengumpulan data yang bersifat kualitatif (tidak berbentuk angka) dan menggunakan analisis kualitas dalam pemaparan data, analisis data dan pengambilan kesimpulan.²⁸

1. Jenis penelitian

Dalam skripsi ini, jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian perpustakaan (*Library Research*) yaitu *penelitian yang*

²⁷ Dr. Muljanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing...*, (Jakarta: Bulan Bintang, 194), hal 3

²⁸ DR. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag,dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fak Tarbiyah*, hal.16

menggunakan cara untuk mendapatkan data informasi dengan memanfaatkan fasilitas yang ada dalam perpustakaan seperti buku-buku, majalah, dokumen, catatan, kisah-kisah sejarah.²⁹

2. Tehnik pengumpulan data

Berdasarkan jenis penelitian tersebut di atas, maka tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Kegiatan ini meliputi pengidentifikasian, penjelasan dan penguraian secara sistematis dokumen-dokumen atau sumber-sumber pustaka yang mengandung informasi yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.³⁰ Jadi pengumpulan data mengacu pada sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini yakni data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah sumber informasi yang langsung yang mempunyai wewenang dan tanggungjawab terhadap pengumpulan data yang berupa karyan para ahli tentang bahasa arab dan bahasa inggris, diantaranya:

- a) *Jami'u Al-Durus Al-Arabiyah* karya Mustafa Al-Gulayayni, penerbit Dar Al-Kutub Al-'Ilmiyah, Beirut tahun 2000.

²⁹ Mardalis, *Metode Penelitian, Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bina Aksara, 1996)

³⁰ M. Subhana dan Sudrajat, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2001) hal 78

- b) Mulakhos Qowa'id Al-Lughoh Al-'Arobiyah karya Fuad Ni'mah, penerbit Dar Al-Saqofah Al-Islamiyah, Beirut, tahun 1998.
 - c) Complete English Grammar Belajar Bahasa Inggris Dari Awal Sampai Akhir, Suryadi, penerbit pustaka pelajar, Yogyakarta, tahun 2011
 - d) Functional English Grammar Memahami dan Menerapkan Tata Bahasa Inggris Lewat Ekspresi Model dan Latihan, Otong Setiawan, penerbit Yrama Widya, tahun 2008
 - e) Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia, Depdikbud, Penerbit Balai Pustaka, Jakarta, 2003
 - f) Kaedah Bahasa Indonesia, Slamet Muljana, Penerbit Nusa Indah, Flores, tahun 1969
 - g) Metodologi Pembelajaran Bahasa Inggris, Drs. Ahmad Izzan, M.Ag, Penerbit Humaniora, Bandung, tahun 2008
 - h) Pengajaran Bahasa Asing: Sebuah Tinjauan Dari Segi Metodologi, Dr. Muljanto Sumardi, Penerbit Bulan Bintang, Jakarta, tahun 1974
- b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang tidak secara langsung mempunyai wewenang dan tanggungjawab terhadap informasi yang ada, yaitu buku-buku bantu yang

pembahasannya relevan dengan tema kajian ini seperti jurnal, artikel, begitu juga karya seseorang yang mengungkapkan tentang kata ganti.

4. Tehnik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan mengatur, mengurutkan, mengelompokkan dan mengkategorikan data sehingga dapat ditemukan dan dirumuskan hipotesis kerja berdasarkan data yang telah dikumpulkan.³¹ Analisis data ini merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan sehingga focus penelitian dapat ditelaah, diuji, dan dijawab secara cermat dan teliti.

Penelitian ini menggunakan:

a. Metode analisis kontrastif

Metode analisis kontrastif ini digunakan untuk menemukan kesulitan-kesulitan yang dihadapi pelajar dalam mempelajari tata bahasa kemudian mencari metode yang tepat untuk mengatasinya. Metode kontrastif sendiri adalah suatu kegiatan yang mencoba membandingkan dua struktur bahasa yang berbeda yakni dengan bahasa sumber kemudian mengidentifikasi perbedaan-perbedaan dan persamaan-persamaan serta peranan kedua bahasa, analisis kontrastif mempunyai langkah-langkah sebagai berikut³²:

³¹ M. Hariwijaya, dkk, *Pedoman Penulisan Ilmiah Proposal dan Skripsi*,(Yogyakarta: Tugu Publisher), hal.67

³² Henry Guntur Taringan, “*Pengajaran Analisis Kontrastif Bahasa...*”, hal.92

- a) Membandingkan struktur bahasa yang ada dengan bahasa sumber
 - b) Memprediksikan kesulitan-kesulitan belajar
 - c) Menyusun bahasa pengajaran dan mempersiapkan
- b. Metode analisis deskriptif

Penelitian ini menggunakan analisis data, analisis deskriptif yakni suatu usaha untuk mengumpulkan dan menyusun suatu data, kemudian dianalisis dan ditafsirkan.³³ Dalam aplikasinya data tersebut dibahas dengan menggunakan pola berpikir deduktif – induktif. Pola berpikir deduktif adalah pola berpikir dengan analisis yang berpijak dari pengertian atau fakta yang bersifat umum, kemudian diteliti dan hasilnya dapat memecahkan permasalahan yang bersifat khusus (umum-khusus).³⁴

Sedangkan pola berpikir induktif yaitu pola berpikir yang berpijak pada fakta yang bersifat khusus, kemudian diteliti dan akhirnya ditemukan pemecahan persoalannya yang bersifat umum(khusus-umum).

G. Sistematika Pembahasan

Gambaran umum dari pembahasan secara menyeluruh dalam skripsi ini akan disajikan secara sistematis dalam 4 bab yang meliputi: satu bab

³³ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah (Dasar, Metode, Teknik)*, (Bandung: Tarsito, 1990), hal. 139-140

³⁴ Sutrisno Hadi, *Metode, metodologi researc h II*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM, 1993), hal. 16

pendahuluan, dua bab isi dan analisis data, dan satu bab kesimpulan, saran dan penutup. Sistematis pembahasan empat bab tersebut adalah sebagai berikut:

Bab *pertama* yaitu pendahuluan, berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Telaah Pustaka, Kerangka Teoritik, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

Bagian *kedua*, deskripsi tentang kata ganti dalam bahasa Indonesia *isim dhomir* dalam bahasa Arab dan *pronoun* dalam bahasa Inggris dan pemaparan mengenai analisis kontrastif. Di sini peneliti akan memaparkan secara gamblang tentang kata ganti bahasa Indonesia, isim ihomir dalam bahasa Arab dan pronoun dalam bahasa Inggris mulai dari pengertian, fungsi, macam-macamnya, bentuk dan disertai contoh-contoh dalam bentuk kalimat.

Bab *Ketiga*, pembahasan tentang analisis kontrastif kata ganti dalam bahasa Indonesia, isim dhamir dalam bahasa Arab dan pronoun dalam bahasa Inggris, yang meliputi pembahasan mengenai persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan, pembelajaran bahasa dan pendekatan serta metode pengajaran kalimat perbandingan bahasa Arab dan bahasa Inggris.

Bagian *Keempat*, bagian akhir skripsi ini adalah penutup berisi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Skripsi ini juga dilengkapi daftar pustaka, *curriculum vitae* dan lampiran-lampiran.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Studi analisis kontrastif kata ganti dalam BI, isim dhamir dalam BA dan pronoun dalam BE berdasarkan penelitian kepustakaan yang penulis lakukan dapatlah disimpulkan sebagai berikut:

1. Persamaan-persamaan antara kata ganti BI, BA dan BE:
 - a. Kata ganti orang pertama tunggal dan jamak dalam fungsinya sebagai subjek dalam kalimat yang berpredikat nomina selalu menggunakan bentuk bebas.
 - b. Kata ganti orang kedua tunggal dan jamak dalam fungsinya sebagai subjek dalam kalimat yang predikatnya sebagai nomina selalu menggunakan bentuk bebas.
 - c. Kata ganti orang ketiga tunggal dan jamak dalam fungsinya sebagai subjek kalimat yang predikatnya terdiri dari nomina menggunakan bentuk bebas.
2. Perbedaan-perbedaan antara kata ganti BI, BA dan BE:
 - a. Kata ganti orang pertama tunggal dan jamak, kata ganti orang kedua tunggal dan jamak dan kata ganti orang ketiga jamak BI dan BE dalam

kalimat yang predikatnya berupa kata kerja lampau menggunakan bentuk bebas, sedangkan dalam BA menggunakan bentuk terikat.

- b. Kata ganti orang pertama tunggal dan jamak, dan kata ganti orang kedua laki-laki dalam fungsinya sebagai subjek kalimat yang predikatnya berupa kata kerja bentuk sekarang atau yang akan datang dalam BI dan BE selalu diperlihatkan sedangkan dalam BA selalu tersimpan dalam kata kerjanya (tidak diperlihatkan).
- c. Kata ganti orang kedua tunggal perempuan, kata ganti orang kedua jamak dan kata ganti orang ketiga jamak dalam fungsinya sebagai subjek kalimat yang predikatnya berupa kata kerja bentuk sekarang atau yang akan datang dalam BI dan BE selalu menggunakan bentuk bebas sedangkan dalam BA menggunakan bentuk terikat.
- d. Kata ganti orang ketiga tunggal dalam fungsinya sebagai subjek kalimat yang predikatnya berupa kata kerja bentuk lampau, sekarang atau yang akan datang dalam BI dan BE selalu diperlihatkan sedangkan dalam BA dapat diperlihatkan dan dapat pula disembunyikan.
- e. Kata ganti orang pertama tunggal, kedua tunggal dan ketiga tunggal dalam fungsinya sebagai objek kalimat dalam BI dapat menggunakan bentuk bebas maupun terikat, dalam BA jika dapat menggunakan bentuk terikat maka harus menggunakan bentuk terikat sedangkan dalam BE menggunakan bentuk terikat untuk kata ganti orang pertama

tunggal dan untuk kata ganti orang kedua tunggal dan ketiga tunggal menggunakan bentuk bebas.

- f. Kata ganti orang pertama jamak, kedua jamak dan ketiga jamak dalam fungsinya sebagai objek kalimat kata ganti BI tidak memiliki bentuk terikat sehingga selalu menggunakan bentuk bebas, sedangkan dalam BA dan BE selalu menggunakan bentuk terikat.
 - g. Kata ganti orang pertama tunggal, kedua tunggal dan ketiga tunggal dalam fungsinya sebagai kepemilikan BI diperbolehkan menggunakan bentuk bebas maupun terikat, sedangkan untuk BA dan BE selalu menggunakan bentuk terikat.
 - h. Kata ganti orang pertama jamak, kedua jamak dan ketiga jamak dalam fungsinya sebagai kepemilikan dalam BI selalu menggunakan bentuk bebas sedangkan untuk BA dan BE selalu menggunakan bentuk terikat.
3. Prediksi kesulitan yang dihadapi siswa dan solusi alternatifnya dalam pembelajaran kata ganti dalam B2 adalah sebagai berikut:
- a. Prediksi kesulitan
 - 1) Dalam penggunaan kata ganti orang pertama tunggal dan jamak, kata ganti orang kedua tunggal dan jamak dan kata ganti orang ketiga jamak dalam fungsinya sebagai subjek kalimat yang predikatnya berupa kata kerja bentuk lampau, siswa akan selalu menggunakan bentuk bebas, sedangkan

dalam BA haruslah menggunakan bentuk terikat. Untuk BE dalam kata ganti orang pertama jamak menggunakan bentuk terikat, selebihnya menggunakan bentuk bebas.

- 2) Dalam penggunaan kata ganti orang pertama tunggal dan jamak dan kata ganti orang kedua tunggal laki-laki dalam fungsinya sebagai subjek kalimat yang predikatnya berupa kata kerja bentuk sekarang atau yang akan datang, siswa tidak akan menyimpan kata ganti tersebut, padahal dalam BA kata ganti tersebut disimpan, hal ini disebabkan dalam BI selalu kelihatan. Sedangkan dalam BE siswa mungkin tidak akan mengalami kesalahan yang begitu berarti.
- 3) Dalam penggunaan kata ganti orang kedua tunggal perempuan, kata ganti orang kedua jamak, dan kata ganti orang ketiga jamak dalam fungsinya sebagai subjek kalimat yang predikatnya berupa kata kerja bentuk sekarang atau yang akan datang siswa akan selalu menggunakan bentuk bebas mengenal dalam BI selalu menggunakan bentuk bebas, padahal dalam BA harus menggunakan bentuk terikat dan dalam BE siswa tidak akan begitu mengalami banyak kesulitan.
- 4) Dalam penggunaan kata ganti orang pertama tunggal, kedua tunggal dan ketiga tunggal dalam fungsinya sebagai objek kalimat siswa akan selalu menggunakan bentuk bebas, padahal

dalam BA harus menggunakan bentuk terikat. Dalam BE kata ganti orang pertama tunggal harus menggunakan bentuk terikat, selebihnya siswa tidak akan mengalami banyak kesulitan.

- 5) Dalam penggunaan kata ganti orang pertama jamak, kedua jamak dan ketiga jamak dalam fungsinya sebagai objek kalimat, siswa akan selalu menggunakan bentuk bebas. Hal ini dikarenakan dalam BI selalu menggunakan bentuk bebas karena BI tidak memiliki bentuk terikat, sedangkan dalam BA bila tersedia bentuk terikat maka bentuk bebas tidak perlu digunakan. Untuk BE kata ganti orang pertama jamak harus menggunakan bentuk terikat selebihnya menggunakan bentuk bebas, jadi siswa tidak begitu mengalami kesulitan.
- 6) Dalam penggunaan kata ganti orang pertama tunggal, kedua tunggal dan ketiga tunggal dalam fungsinya sebagai kepemilikan, siswa akan menggunakan bentuk bebas karena dalam BI diperbolehkan menggunakan bentuk bebas maupun terikat, sedangkan dalam BA dan BE harus menggunakan bentuk terikat.
- 7) Dalam penggunaan kata ganti orang pertama jamak, kedua jamak dan ketiga jamak dalam fungsinya sebagai kepemilikan, siswa akan selalu menggunakan bentuk bebas, dikarenakan

dalam BI selalu menggunakan bentuk bebas, sedangkan dalam BA dan BE diharuskan menggunakan bentuk terikat.

b. Solusi alternatif

- 1) Memberikan pengertian mengenai kata ganti dalam BA dan BE.
 - 2) Memberikan latihan-latihan pada siswa dengan cara menyimak dan mengulang.
 - 3) Memberikan penjelasan tentang penggunaan kata ganti dalam kalimat serta fungsi-fungsinya dalam kalimat.
4. Metode untuk mengajarkan isim dhamir dan pronoun berdasarkan paparan diatas adalah *dual-language method* dan *grammar-translation method* dimana *dual-language method* tersebut sesuai dengan analisis kontrastif yang mengajarkan bahasa didasari atas persamaan dan perbedaan antar kedua bahasa (B1 dan B2), sedangkan *grammar translation method* mengajarkan tentang gramatika dan struktur-struktur bahasa melalui perbandingan. Oleh karena itu pantas kiranya metode tersebut sesuai dengan analisis kontrasrif dan disarankan peneliti bahwa metode tersebut tepat untuk siswa pelajar kata ganti (*dhamir /pronoun*).

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang penulis lakukan, maka disarankan untuk:

1. Kepada para *linguist* serta siapapun yang berkecimpung dalam bidang bahasa, agar memiliki kompetensi dalam melakukan penelitian untuk mengkaji tentang metode- metode yang sesuai untuk pengajaran kata ganti (isim dhamir maupun pronoun) berdasarkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa, sehingga dapat mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut dengan sebaik mungkin.
2. Kepada guru-guru bahasa asing umumnya dan bahasa Arab khususnya hendaknya mempunyai kemampuan untuk menyusun materi tentang kata ganti khususnya isim dhamir sesuai dengan tingkat kesulitan yang dihadapi siswa, serta membuat strategi khusus dalam menyampaikan pelajaran isim dhamir kepada siswa, sehingga dapat mengatasi kesulitan yang dihadapi siswa saat mempelajarinya dan mempermudah mereka dalam penyampaian materi kepada siswa.
3. “Bahasa adalah Kebiasaan”. Analisis Kontrastif menekankan kepada para pengajar bahasa dalam memberikan latihan kepada pelajarnya. Oleh sebab itu hendaknya jangan sekedar menghafal kaidah-kaidah saja, tetapi diwujudkan dalam banyak latihan dan pengulangan serta penguatan agar pelajar yang sedang belajar bahasa terbiasa membedakan kata ganti dalam bahasa Arab dan kata gant dalam bahasa Inggris.

C. Penutup

Syukur Alhamdulillah tak henti-hentinya penulis haturkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan segala kemudahan dan kenilmatan yang tiada tara, sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian ini. Meskipun kendala yang ada tidak sedikit sehingga menghambat penulisan skripsi ini diantaranya kurang maksimalnya penelitian ini dilakukan oleh penulis.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang telah berjasa dalam setiap proses penulisan karya ilmiah yang jauh dari sempurna ini. Penulis sadar akan banyaknya kekurangan dalam penelitian ini, oleh karenanya kepada seluruh pihak yang membaca hendaklah untuk melanjutkan dan memberi kritik serta saran konstruktif demi perbaikan dan penyempurnaannya. Semoga ada yang tergerak untuk menindak lanjuti segala sesuatu yang yang berguna dari skripsi yang telah ditulis ini.

Setelah itu diharapkan penelitian ini mampu memeberikan sumbangsih terhadap ilmu pengetahuan yang semakin berkembang dijagad pendidikan. Sekali lagi, kesederhanaan skripsi ini semoga mampu untuk memberikan kontribusi positif dalam pengembangan keilmuan yang telah ada selama ini.

Daftar Pustaka

- Al-Gulayayni, Mustafa, 2000, *Jami'u al-Durus al-Arabiyah*, Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1992, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Effendy, Fuad, Ahmad, 2004, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat.
- Mardalis, 1996, *Metode Penelitian, Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bina Aksara.
- Nurhadi, 1995, *Tata Bahasa Pendidikan*, Semarang: IKIP Press.
- Pateda, Mansoer, 1990, *Linguistik sebuah pengantar*, Bandung: Angkasa.
- Parera, Jos, Daniel, 1997, *Linguistik Edukasional; Edisi kedua*, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Pius Abdullah, *Kamus 10 Juta*, Surabaya: Arkola.
- Pranowo, 1996, *Analisis Pengajaran Bahasa*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Syamsuddin AR, Prof., Dr., 2011, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, Bandung: Rosda.
- Subhana dan Sudrajat, 2001, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Pustaka Setia
- Sumardi, Mulyanto, Dr., 1975, *Pengajaran Bahasa Asing; Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi*, Jakarta: Bulan Bintang.
- Suryadi, 2007, *Compete English Grammar Belajar Bahasa Inggris Dari Awal Sampai Mahir*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarigan Henry Guntur, Prof., Drs., 1990, *Pengajaran Analisis Kesalahan Bahasa*, Bandung: Angkasa.
- Usman, Basyruddin., 2002, *Metode Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Ciputat Press.

Tim Penyusun. 2006. *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

<http://alhakimiyah.blogspot.com/2012/06/teori-tentang-kontrastif.html>

<http://pba.aldakwah.org/dasar1/nahwu2.htm>



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Sertifikat TOAFL

Lampiran 2 : Sertifikat TOEC

Lampiran 3 : Sertifikat ICT

Lampiran 4 : Sertifikat PPL 1

Lampiran 5 : Sertifikat PPL-KKN Integratif

Lampiran 6 : Sertifikat OPAK

Lampiran 7 : Sertifikat SOSPEM





شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/1873.a/2014

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Amalia Cahyaningsih

تاريخ الميلاد : ٢٢ مايو ١٩٩٢

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٩ يونيو ٢٠١٤ ،
وحصلت على درجة :

٥٣	فهم المسموع
٤٦	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٣٦	فهم المقروء
٤٥٠	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكرتا، ٢٣ يونيو ٢٠١٤



الدكتور هشام زيني الماجستير

رقم التوظيف : ١٠٠٢ ١٩٩١٠٣ ١٩٦٣١١٠٩



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1873.b/2014

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Amalia Cahyaningsih**
Date of Birth : **May 22, 1992**
Sex : **Female**

took TOEC (Test of English Competence) held on **June 20, 2014** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	43
Reading Comprehension	46
Total Score	447

*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, June 23, 2014

Director,


Dr. Hisyam Zaini, M.A.

NIP. 19631109 199103 1 002





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4445/2014

Diberikan kepada

Nama : AMALIA CAHYANINGSIH

NIM : 11420111

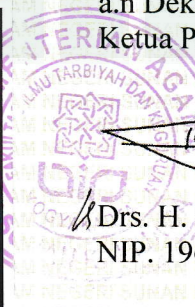
Jurusan/Progam Studi : Pendidikan Bahasa Arab

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 23 Juni sampai dengan 13 September 2014 di SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. Nur Hidayat, M.Ag. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **92,42 (A-)**.

Yogyakarta, 29 September 2014

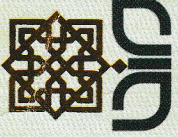
a.n Dekan

Ketua Panitia PPL-KKN Integratif



Drs. H. Suisyanto, M.Ag.

NIP. 19621025 199603 1 001



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2059/2011

**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : Amalia Cahyaningsih
NIM : 11420111
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PBA
Sebagai : Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012

Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 09 September 2011

Rektor

Pejabatantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.

NIP. 19600905 198603 1006

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : AMALIA CAHYANINGSIH
 NIM : 11420111
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	75	B
3.	Microsoft Power Point	85	B
4.	Internet	95	A
5.	Total Nilai	85	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 3 Juni 2015

Kepala PTIPD



Agung Fatwanto, Ph.D.
NIP. 197701032005011003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





SERTIFIKAT

No. 118.PAN-OPAK.UNIV.UIN.YK.AA.09.2011

diberikan kepada :

atas partisipasinya sebagai :

PESERTA

Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 dengan tema : *Menumbuhkan Peran mahasiswa; Upaya Menwujudkan Bhineka Tunggal Ika* pada 14-16 September 2011 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

mengetahui,

Yogyakarta, 16 September 2011

Pembantu Rektor III
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dewan ~~Eksekutif~~ Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Panitia OPAK 2011
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Dr. H. Ahmad Rifai, M.Phil
NIP. 19600905 198603 1 006



Presiden


M. Fauzi
ketua


Ach. Sulaiman
sekretaris



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/2825/2014

Diberikan kepada:

Nama : AMALIA CAHYANINGSIH
NIM : 11420111
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Nama DPL : Drs. Dudung Hamdun, M.Si.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 15 Februari s.d. 25 Mei 2014 dengan nilai:

90 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2014

a.n Dekan

Ketua Panitia PPL I



Drs. H. Suismanto, M.Ag.

NIP. 19621025 199603 1 001



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Amalia Cahyaningsih
 NIM : 11420111
 Semester : VIII
 Jurusan/Program Studi : PBA
 Judul skripsi/Tugas Akhir : KATA GANTI, ISIM DHAMIR DAN PRONOUN SERTA METODE PEMBELAJARANNYA (SUATU TINJAUAN ANALISIS KONTRASTIF)

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1	Pra Bab		- Abstrak dibuat satu halaman. صرح كلمة الترفيم في التجويد ! ورد الكلمات الرئيسية
2	Bab I		- Penulisan daftar isi tsbk boleh melebihi ni garis! - Penulisan judul bab
			- Konsistensi penggunaan footnote jangan bodynote. - Footnote rata kanan-kiri
			- Apa pegelisan afadehite? Mengapa me- milih anafon padahal ada analisis kesalahan?
			- Rumusan masalah be 2 diketahui dan teknik apa?
			- اسم الضمير قديم في القرآن! كحل - Kesimpulan belum menjawab rumusan masalah!

Tanggal selesai revisi:
 18, Juni 2015
 Mengetahui :
 Penguji II

Tanggal Munaqasyah:
 Yogyakarta, 11 Juni 2015

Yang menyerahkan
 Penguji II

M. Jafar Shodiq, M.SI.
 NIP. : 19820315 201101 1 011
 (setelah Revisi)

M. Jafar Shodiq M.SI.
 NIP. : 19820315 201101 1 011
 (setelah Munaqasyah)

CURRICULUM VITAE

I. Data Pribadi

Nama : Amalia Cahyaningsih
Tempat, Tanggal Lahir : 22 Mei 1992
Alamat Rumah : RT.04/09 Jagansari-Solotigi
Kec.Gubug Kab. Grobogan Purwodadi
Jawa Tengah Kode Pos 58164
Telpon (Hp) : 083840460169

II. Riwayat pendidikan

1. Tahun 1998 : Lulus TK Pertiwi Kwaron
2. Tahun 2004 : Lulus SDN 03 Kwaron
3. Tahun 2010 : Lulus Pondok Modern Darussalam
Gontor Putri 1
4. Tahun 2011 : Masuk Program Sarjana Jurusan
Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta.

III. Pengalaman

1. 2007 : Anggota Muda PMR Pondok Modern Darussalam
Gontor Putri 1
2. 2008 : Staff Kafetaria Pondok Modern Darussalam Gontor
Putri 1
3. 2009 : Ketua Gugus Depan 17-62 Pondok Modern
Darussalam Gontor Putri 1
4. 2010 : Mengajar di MIN Kwaron
5. 2011 : Mengajar Pramuka di SDN Kotagede 1